

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN  
RUMAH TANGGA NELAYAN, DI DESA BAJO SANGKUANG,  
KECAMATAN. KEPULAUAN BOTANG LOMANG KABUPATEN.  
HALMAHERA SELATAN**

Tahyul Sarto ([Tahyulsartotahyul@gmail.com](mailto:Tahyulsartotahyul@gmail.com))  
Mohammad Kotib ([Khotib.ekonomi@gmail.com](mailto:Khotib.ekonomi@gmail.com))

**ABSTRAK**

Masyarakat nelayan merupakan sekelompok orang yang kesehariannya hanya melaut dan bertempat tinggal di sekitar pesisir pantai, nelayan yang melakukan usaha penangkapan ikan pada akhirnya bertujuan untuk menghasilkan pendapatan yang sebanyak-banyaknya sehingga mampu untuk meningkatkan kesejahteraan keluarganya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan rumah tangga nelayan di Desa Bajo Sangkuang, Kecamatan Botang Lomang, Kabupaten Halmahera Selatan..Dalam melakukan pengambilan data peneliti menggunakan metode wawancara, dokumentasi dan kuesioner. Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 330 jiwa, dengan penarikan sampel menggunakan rumus slovin menjadi 94 responden. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan model regresi linear berganda. Dengan teknik pengolahan data menggunakan uji koefisien determinasi, uji simultan dan uji parsial. Penelitian ini menunjukkan bahwa ketiga variabel bebas secara serentak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Secara parsial biaya operasional berpengaruh signifikan dan berhubungan negatif terhadap pendapatan nelayan sedangkan cuaca dan harga ikan berpengaruh signifikan dan berhubungan positif terhadap pendapatan nelayan.

Kata Kunci : Pendapatan Nelayan, Biaya Operasional, Cuaca, dan Harga

**ABSTRACT**

*The fishing community is a group whose daily activities only go to sea and live around the coast. Fishermen who carry out fishing business ultimately aim to generate as much income as possible to improve their families' welfare. This research analyses the factors influencing fishermen's household income in Bajo Sangkuang Village, Botang Lomang District, South Halmahera Regency. In collecting data, researchers used interviews, documentation and questionnaire methods. The total population in this study was 330 people, with sampling using the Slovin formula to 94 respondents. This research uses a quantitative descriptive approach with a multiple linear regression model. With data processing techniques using the coefficient of determination test, simultaneous test and partial test. This research shows that the three independent variables simultaneously significantly affect the dependent variable. Partially, operational costs have a significant effect and are negatively related to fishermen's*

*income, while weather and fish prices have a significant effect and are positively related to fishermen's income.*

*Keyword: Income, Season, Price*

## **PENDAHULUAN**

Indonesia merupakan negara yang memiliki kawasan perairan begitu luas, dan berpotensi meningkatkan ekonomi dalam sektor perikanan dan kelautan yang dapat dimanfaatkan para nelayan.

Dalam rangka upaya untuk mencapai tujuan nasional sebagaimana tercantum dalam sumber daya perikanan berperan penting dalam mendukung pembangunan ekonomi daerah dan nasional untuk meningkatkan penerimaan devisa, lapangan kerja, dan pendapatan penduduk (Siswanto 2010 dalam Amir 2020). Dapat disimpulkan dalam besarnya luas wilayah Indonesia yang sebagian besar sektor perikanan dan kelautan perikanan memiliki peran yang sangat penting bagi ketahanan pangan Indonesia.

Sektor kelautan dan perikanan merupakan salah satu sektor ekonomi yang memiliki peranan dalam pembangunan ekonomi nasional, khususnya dalam penyediaan bahan pangan protein, perolehan devisa, dan penyediaan lapangan pekerjaan (Mulyadi, 2005). Menurut (Lamia, 2013).

Perikanan juga merupakan salah satu sasaran pemerintah dalam usaha meningkatkan ekspor non migas. Sumber daya alam sangat berlimpah, baik sumber daya terbarukan (*renewable resources*) seperti perikanan, terumbu karang dan mangrove, maupun sumber daya tak terbarukan (*nonrenewable resources*) seperti minyak bumi, gas, mineral dan bahan tambang lainnya.

Peningkatan masyarakat nelayan merupakan kesejahteraan dalam pembangunan ekonomi nasional, peningkatan kualitas hidup sebuah keluarga ini dapat mencerminkan tingkat kesejahteraan masyarakat.

Terkait dengan hubungan kerjasama dalam memenuhi kebutuhan hidup di suatu daerah di Maluku Utara khususnya di Desa Bajo Sangkuang, terdapat hubungan kerjasama yang terjalin antar nelayan yaitu pemilik bagang sebagai penyedia alat tangkap dan nelayan bagang sebagai pengelola, maka dari sinilah nelayan bagang memenuhi kebutuhan hidup mereka, sebagaimana penjelasan Lasinggi (2022).

Desa Bajo Sangkuang sebagian besar penduduknya berprofesi sebagai nelayan berjenis bagang yaitu media penangkapan ikan yang menggunakan jaring, dengan bagang inilah para nelayan menggantungkan hidupnya sehari-hari dengan menangkap ikan.

## **LITERATURE REVIEW**

### **Konsep Nelayan**

Nelaya adalah sekelompok masyarakat yang kehidupannya bergantung pada hasil laut, baik dengan cara melakukan penangkapan atau budidaya. Mereka pada umumnya tinggal di pesisir pantai, sekelompok orang-orang yang sedang melakukan penangkapan ikan di laut menggunakan jaring guna untuk penangkapan ikan secara langsung di laut.

### **Pengertian Pendapatan**

Pendapatan adalah jumlah barang dan jasa yang memenuhi tingkat kehidupan masyarakat, dimana dengan adanya hasil pendapatan yang dimiliki oleh masyarakat dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Pendapatan yang dimiliki oleh para masyarakat nelayan disebut juga dengan pendapatan perkapita serta menjadi tolak ukur untuk kemajuan dan perkembangan ekonomi.

### **Teori Pendapatan**

Pendapatan nelayan adalah selisih antara penerimaan (TR) dan semua biaya (TC). Jadi  $Pd =$

TR – TC. Penerimaan nelayan (TR) adalah perkalian antara produksi yang diperoleh (Y) dengan harga jual (Py). Biaya nelayan Biasanya diklasifikasikan menjadi dua yaitu biaya tetap (fixed cost) dan biaya tidak tetap (variable cost). Biaya tetap (FC) adalah biaya yang relatif tetap jumlahnya dan terus dikeluarkan walaupun produksi yang diperoleh banyak atau sedikit. Biaya variabel (VC) adalah biaya yang besar kecilnya dipengaruhi oleh produksi yang diperoleh, contohnya biaya untuk tenaga kerja. Total biaya (TC) adalah jumlah dari biaya tetap (FC) dan biaya variabel (VC), maka  $TC = FC + VC$  (Soekartawi, 2002).

Menurut Sukirno (2006) pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diterima oleh penduduk atas prestasi kerjanya selama satu periode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan ataupun tahunan.

### **Teori Biaya**

Definisi biaya menurut Mulyadi (2005) dalam bukunya yang berjudul Akuntansi Biaya, biaya adalah pengorbanan sumber ekonomis yang diukur dalam satuan uang, yang telah terjadi atau kemungkinan akan terjadi untuk mencapai tujuan tertentu.

Munawir (2002) dalam bukunya yang berjudul Akuntansi Keuangan dan Manajemen, yang dimaksud dengan biaya adalah nilai kas atau setara kas yang dikorbankan untuk memperoleh barang dan jasa yang diperkirakan akan memberi manfaat saat ini atau masa depan pada organisasi atau pengorbanan yang terjadi dalam rangka untuk memperoleh barang atau jasa yang bermanfaat. Hansen dan Mowen (2005), dalam bukunya yang berjudul Managerial Accounting, mendefinisikan biaya adalah kas atau nilai ekuivalen kas yang dikorbankan untuk mendapatkan barang ataupun jasa yang diharapkan memberi manfaat saat ini atau dimasa depan.

### **Teori Harga**

Harga jual Menurut Achmad merupakan perkiraan nilai tukar dari produk yang ditentukan dengan uang. Harga Jual adalah harga pada waktu menjual. Harga jual adalah harga yang diperoleh dari penjumlahan biaya produksi total ditambah dengan mark up yang digunakan untuk menutup biaya overhead pabrik perusahaan. Menurut Gregory Lewis, sebagaimana dikutip Achmad, harga jual adalah sejumlah uang yang bersedia dibayar oleh pembeli dan bersedia diterima oleh penjual. Harga jual adalah nilai yang tercermin dalam daftar harga. Dari beberapa pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa harga jual yang dimaksud adalah nilai akhir barang yang merupakan Penjumlahan dari biaya-biaya produksi dan biaya lain untuk memproduksi suatu barang ditambah dengan sejumlah keuntungan yang di inginkan

### **Cuaca**

Cuaca adalah keadaan udara pada saat tertentu dan di wilayah tertentu yang relatif sempit dan pada jangka waktu yang singkat. Cuaca itu terbentuk dari gabungan unsur cuaca dan jangka waktu cuaca bisa hanya beberapa jam saja. Sedangkan iklim merupakan keadaan cuaca rata-rata dalam waktu satu tahun yang penyelidikannya dilakukan dalam waktu yang lama (minimal 30 tahun) dan meliputi wilayah yang luas. Cuaca merupakan bentuk awal yang dihubungkan dengan penafsiran dan pengertian akan kondisi fisik udara sesaat pada suatu lokasi dan suatu waktu, sedangkan iklim merupakan kondisi lanjutan dan merupakan kumpulan dari kondisi cuaca yang kemudian disusun dan dihitung dalam bentuk rata-rata kondisi cuaca dalam kurun waktu tertentu (Winarso, 2003). Terjadinya variabilitas iklim seperti pola pergeseran curah hujan, tinggi gelombang dan kecepatan angin berdampak langsung terdapat operasional penangkapan ikan yang dilakukan oleh nelayan.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Pendekatan kuantitatif dalam penelitian ini sebagai jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung sebagai variabel angka atau bilangan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

### **Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Desa Bajo Sangkuang Kecamatan Botang Lomang, Kabupaten Halmahera Selatan. Dengan sasaran penelitian adalah masyarakat yang bermata pencahariannya sebagai nelayan tangkap di Desa Bajo.

### **Populasi dan Sampel**

1. Populasi yaitu keseluruhan dari objek penelitian. Populasi yang diambil oleh peneliti yaitu para nelayan bagang yang berada di Desa Bajo Sangkuang.
2. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto 2006 ). Penentuan pengambilan sampel dari penelitian ini menggunakan rumus slovin, dari 330 nelayan hanyalah 94 orang saja.

### **Teknik Pengumpulan Data**

1. Wawancara merupakan salah satu percakapan antara dua orang atau lebih yang berlangsung antara narasumber dengan pewawancara. tujuannya adalah untuk mendapatkan sebuah informasi yang relatis atau benar keberadaanya
2. Kuesioner adalah salah satu teknik untuk mengumpulkan setiap informasi yang di dapatkan dalam melakukan analisis setiap informasi, dan karakteristik setiap orang pada umumnya yang bisa berpengaruh terhadap sistem yang telah di ajukan oleh sistem yang ada.

### **Metode Analisis data**

Teknik Analisis data adalah suatu metode atau cara untuk mengolah sebuah data menjadi informasi sehingga karakteristik data tersebut menjadi mudah untuk dipahami dan bisa bermanfaat. Dalam analisis ini, digunakan metode teknik analisis asosiatif, yaitu dugaan terhadap ada tidaknya hubungan secara signifikan dan tidak signifikan antara variable.

### **Regresi Linier Berganda**

Metod regresi berganda untuk menganalisis pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Analisis regresi berganda bertujuan untuk mengetahui pengaruh beberapa variabel bebas terhadap variabel terikat.

$$Y=a+b_1X_1+b_2X_2+b_3X_3+ e$$

Yaitu :

Y = adalah Pendapatan Nelayan

a = Konstan

b = Koefisien Regresi

X1 = adalah Biaya Operasional perbulan

X2 = adalah Cuaca

X3 = adalah Harga Ikan

e = error term

### **Uji Analisis regresi berganda**

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) adalah uji yang digunakan untuk mengetahui berapa besar persentasenya yang dapat di jelaskan oleh beberapa variabel bebas terhadap variabel terikat, sedangkan sisanya dapat dipengaruhi dan di jelaskan oleh variabel -variabel lain yang tidak ada dalam model penelitian ini.

### **Uji Simultan (F)**

Uji F adalah uji yang bisa digunakan untuk menunjukkan pengaruh terhadap variabel independen secara signifikan terhadap variabel dependen. Dimana  $H_0$  dapat di terima oleh variabel independen dan tidak memiliki pengaruh

### **Uji Parsial (t)**

Uji t adalah uji yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh secara bersama-sama atau simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Dan untuk mengetahui dari masing-masing variabel independen dapat menjelaskan setiap perubahan yang terjadi pada variabel dependen secara langsung.

### **Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran**

Ruang lingkup penelitian ini mencakup faktor-faktor yang berpengaruh terhadap tingkat pendapatan nelayan bagang no pemilik di desa bajo sangkuang, khususnya pengaruh biaya operasional, cuaca dan harga ikan. operasional variabel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel dependen (Y)
2. Variabel independen (X)
  - a. Biaya Operasional (X1)
  - b. Cuaca (X2)
  - c. Harga Ikan (X3)

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Estimasi Model Regresi Linear Berganda**

Analisis regresi linear berganda adalah pengembangan dari analisis regresi sederhana dimana terdapat lebih dari satu variabel independen X, analisis ini digunakan untuk melihat sejumlah variabel independen X1,X2,X3, terhadap variabel dependen Y berdasarkan nilai variabel-variabel X1,X2,X3

**Tabel 1 Hasil Analisis Persamaan Regresi Linier Berganda**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Variabel	Koefisien Regresi	t-hitung	Sig
Contanta	-1660804.425	-3.111	.0002
Biaya Operasional	5.315	7.540	.000
Cuaca	-120061.596	-.906	.368
Harga Ikan	-.041	-.906	.640
F-hitung	22.172	Sig. F-hitung	.000
R	.652	Standar Error	533838.132
R-Square	.425	N	94
Adjusted R-Squared			

a. Dependent Variable: Pendapatan

Dari tabel 4.8 dapat dibuat persamaan sebagai berikut:

$$Y = 1660804.425 + 5.315X_1 - 120061.596X_2 - 041X_3 + e$$

Dimana :

Y = Pendapatan nelayan

X<sub>1</sub> = Biaya operasional

X<sub>2</sub> = Cuaca

X<sub>3</sub> = Harga ikan

e = eror

**Koefisien Korelasi Determinasi (R<sup>2</sup>)**

**Tabel 2 Uji Koefisien Determinan**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.652 <sup>a</sup>	.425	.406	606575.46142

*Data diolah oleh peneliti 2023*

Tabel 2 menunjukkan bahwa hasil dari perhitungan diperoleh nilai koefisien determinasi yang disimbolkan dengan R<sup>2</sup> sebesar 0.42,5 dengan kata lain hal ini menunjukkan bahwa besar persentase variasi pendapatan nelayan yang bisa dijelaskan oleh variasi dari ketiga variabel bebas yaitu sebesar 42,5% biaya operasional (X<sub>1</sub>), cuaca (X<sub>2</sub>), harga ikan (X<sub>3</sub>),

sedangkan sisanya sebesar 57,5% dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar penelitian, contohnya variabel jam kerja, jumlah tenaga kerja dan teknologi.

Hasil Uji Simultan (Uji F)

**Tabel 3 Hasil Uji Simultan (uji F)**

ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	244,737	3	81,579	22.172	.000 <sup>b</sup>
Residual	33,114	90	,367		
Total	575.877	93			

Sumber: Data diolah dari SPSS

Dari hasil Simultan yang ditunjukkan pada tabel 4.10 pengaruh variabel biaya operasional (X1), cuaca (X2), harga ikan (X3), terhadap pendapatan nelayan (Y), maka diperoleh nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa ketiga variabel bebas secara serentak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Hasil Parsial (Uji t)

**Tabel 4 Hasil Uji Parsial (Uji t)**

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1660804.425	533838.132		-3.111	.002
Biaya_operasional	5.315	.705	.627	7.540	.000
Cuaca	-120061.596	132569.184	-.073	-.906	.368
Harga_ikan	-.041	.088	-.039	-.470	.640

Sumber: Data diolah dari SPSS

Pengaruh secara parsial variabel biaya operasional, cuaca dan harga ikan dapat dilihat dari tingkat signifikansi. Variabel biaya operasional memiliki tingkat signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ , sedangkan variabel cuaca dan harga  $> 0,05$  yang artinya variabel cuaca dan harga ikan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel pendapatan dan tidak berpengaruh.

Pengaruh biaya operasional terhadap Pendapatan Nelayan berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa nilai signifikan biaya sebesar 0,0000 bila dibandingkan dengan taraf signifikan  $\alpha$  (0,05). Sehingga H0 ditolak dan H1 diterima. Dengan demikian ada pengaruh variabel biaya (X1) terhadap pendapatan nelayan (Y) di Desa bajo sangkuang. Dimana signifikan berarti tingkat kepercayaan terhadap sebuah hipotesis yang akan menentukan apakah hipotesis tersebut akan diterima atau tidak.

## PEMBAHASAN

### Pengaruh Biaya Operasional terhadap Pendapatan Nelayan



Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa nilai signifikan modal biaya operasional sebesar 0,0000 bila dibandingkan dengan taraf signifikan  $\alpha$  (0,05). Sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dengan demikian ada pengaruh variabel modal ( $X_1$ ) terhadap pendapatan nelayan ( $Y$ ) di Kabupaten Bulukumba. Dimana signifikan berarti tingkat kepercayaan terhadap sebuah hipotesis yang akan menentukan apakah hipotesis tersebut akan diterima atau tidak.

#### Pengaruh Cuaca terhadap Pendapatan Nelayan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa nilai tingkat signifikansi sebesar  $0,368 \geq 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, yang berarti variabel cuaca tidak berpengaruh nyata terhadap pendapatan nelayan. Iklim seperti curah hujan serta kondisi perairan dengan tinggi gelombang dan angin yang kuat mempengaruhi aktivitas nelayan di laut dalam melakukan operasional penangkapan. Kondisi ini mengakibatkan perubahan pendapatan dari para nelayan.

Faktor eksternal cuaca seperti curah hujan yang tidak dapat diprediksi mengakibatkan pola musim ikan juga berubah. Musim baratan yang identik dengan curah hujan tinggi akan mengakibatkan nelayan tidak melakukan operasional penangkapan ikan di laut.

#### Pengaruh Harga Ikan terhadap Pendapatan Nelayan

Berdasarkan dari hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai tingkat signifikansi sebesar  $0,640 \geq 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, yang berarti variabel cuaca tidak berpengaruh nyata terhadap pendapatan nelayan. bertanda positif. Hal ini menunjukkan apabila harga ikan meningkat sebesar 1 persen maka akan meningkatkan pendapatan nelayan di desa bajo.

Ketika musim paceklik ikan seperti pada saat penelitian ini dilakukan kondisi harga ikan lebih mahal dari harga normal pada saat musim ikan. Hal tersebut ternyata tidak merugikan nelayan. Seperti teori penawaran, ketika suatu barang yang ditawarkan mengalami penurunan dengan asumsi bahwa barang ikan merupakan barang yang diinginkan masyarakat, maka secara otomatis harga barang ikan yang bersangkutan akan mengalami kenaikan. Kenaikan harga ikan berdampak positif terhadap nelayan, meskipun hasil tangkapan lebih rendah namun hal tersebut dapat meningkatkan pendapatan nelayan.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah disampaikan, maka kesimpulan yang dapat diberikan dengan sesuai hasil penelitian ini adalah:

1. Pentingnya penambahan biaya operasional dalam kegiatan melaut agar bisa menghasilkan beberapa output maksimal, Sehingga jarak yang ditempuh untuk menangkap ikan akan semakin luas dan pendapatan juga ikut mengalami peningkatan.
2. Pentingnya para nelayan lebih cepat dalam mengganti sipasi kondisi cuaca dalam melakukan kegiatan penangkapan agar lebih terhindar dari buruknya kondisi laut pada saat itu juga.
3. Pentingnya membaca situasi dalam penjualan ikan Ketika musim paceklik ikan seperti pada saat penelitian ini dilakukan kondisi harga ikan lebih mahal dari harga normal pada saat musim ikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amir, Ulvia Muallifa. 2020. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan di Kota Makassar. *Skripsi. Jurusan Ekonomi Pembangunan. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis. Universitas Muhammadiyah. Makassar.*
- Amri, Hikal. 2015. Mengungkap nilai budaya Bajo Sangkuang pada usaha *Bagang*; telaah model bagi hasil dan pencatatan akuntansi. *Skripsi. Program studi akuntansi. Fakultas ekonomi. Universitas khairun ternate.*
- Azizi 2017 Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perubahan Pendapatan Nelayan Akibat Variabilitas Iklim *Program Studi Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan, Institut Pertanian Bogor, Indonesia*
- Desky Desy 2021 Pengaruh Biaya Operasional Dan Pendapatan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Jasa Subsektor Perdagangan Besar Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara*
- Endrayana Dwi Bagus 2022 Pengaruh Harga, Pengalaman Kerja Dan Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Masyarakat Nelayan Di Desa Pulau Kerayaan Kecamatan Pulau Laut Kepulauan Kabupaten Kotabaru *Prodi Ekonomi Syariah Sekolah Tinggi Agama Islam Al Akbar Surabaya*
- Hasanah Lailatul 2022 Pengaruh Harga Ikan, Biaya Operasional Dan Biaya Solar Terhadap Pendapatan Nelayan Di Desa Lebak Kelurahan Pangeranan Kecamatan Bangkalan Kabupaten Bangkalan *Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Bangkalan*
- Indara R Sofyan, Bempah Irwan, Boekoesoe Yuriko. 2017 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan Tangkap Di Desa Bongo Kecamatan Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo *Jurusan Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Negeri Gorontalo*
- Karof, Alfentino Lamia. 2013. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Nelayan (Studi Kasus Di Kecamatan Tumpaan Kabupaten Minahasa Selatan). *Jurnal. Program Studi Ekonomi Pembangunan. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis. Universitas Sam Ratulangi.*
- Lasinggi, Subari. 2022. Praktik Utang Piutang antara Pembuat Kerupuk Kamplang dengan Nelayan Bagang di Desa Bajo Sangkuang. *Skripsi. Program studi akuntansi. Fakultas ekonomi. Universitas khairun ternate.*
- Mulyadi. 2005. *Ekonomi Kelautan*. Rajawali Pers. Jakarta.
- Miftahuddin 2016 Analisis Unsur-unsur Cuaca dan Iklim Jurusan Matematika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Syiah Kuala, Nangroe Aceh Darussalam
- Nugroho, Vicky Restu. 2017. Analisis Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Hasil Pendapatan Nelayan di Desa Bendar Kecamatan Juwana Kabupaten Pati. *Jurnal. Fakultas Ekonomi. Universitas Islam Indonesia. Yogyakarta.*
- Restu P, Erwin Dian. 2019. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan di Desa Kedungrejo Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi. *Jurnal Ilmiah. Jurusan Ilmu Ekonomi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Brawijaya. Malang.*

- Siddik , St. Marfuah. 2016. Konsep Penetapan Harga Hasil Perikanan Dalam Perspektif Ekonomi Islam( Studi Kasus Pelelangan Ikan Paotere Di Kota Makassar. *Skripsi. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.*
- Siwan-siwan, Ruslan. 2005. Sejarah budaya *Dongko* di desa Bajo Sangkuang. *Skripsi. STAIN Ternate.*
- Sukirno Sadono 2013 *Makro Ekonomi Toeri Pengantar* Edisi Ketiga, Penerbit PT. Raja Grafindo, jakarta.
- Sukirno Sadono 2016 *Mikro Ekonomi Toeri Pengantar* Edisi Ketiga, Penerbit PT. Raja Grafindo, jakarta.
- Wahyuni Eka 2019 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan Di Kabupaten Bulukumba *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar*
- Yogiswara Agung Ngurah Gusti I 2017 Pengaruh Perubahan Iklim Terhadap Hasil Produksi Ikan Di Kabupaten Badung *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, Bali, Indonesia*
- Zordan, Adam. 2020. Analisis Pendapatan dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan Kerang di Gudang CA (Cahaya Abadi) Kelurahan Perjuangan Kecamatan Teluk Nibung Kabupaten Tanjung Balai. *Skripsi. Fakultas Pertanian. Universitas Muhammadiyah. Sumatera Utara Medan.*